

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Keadaan sumber daya manusia dalam suatu negara harus dibenahi jika negara ingin meningkatkan kesejahteraannya. Melalui pendidikan formal dan informal, kualitas sumber daya manusia yang produktif dapat ditingkatkan. Untuk mengembangkan manusia yang berilmu, bertakwa, dan mampu membentuk karakter, pendidikan adalah salah satu bagian yang sangat penting. Siswa yang cerdas, memiliki keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk berkembang di masyarakat akan lahir melalui pendidikan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang, pendidikan sangat penting. Selain itu, pendidikan merupakan upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar bagi siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka dan bersiap untuk setiap perubahan yang dibawa oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan insan cerdas yang mampu bersaing di era globalisasi, serta menjadikan pendidikan yang bermutu mutlak diperlukan untuk membawa perubahan. Pemerintah ingin mencerdaskan kehidupan bangsa dalam merespon perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi tujuan UU No. 20 Tahun 2003, yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional.

Ada beberapa bagian penting dalam dunia pendidikan, guru adalah salah satu aspek terpenting dalam pendidikan. Guru resmi memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan. Keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh

guru, terutama dalam proses bagaimana mereka belajar. Suatu kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan karakteristik siswa dan terjadinya proses pembelajaran bagi siswa merupakan kualitas pembelajaran yang dipengaruhi oleh guru. Akibatnya, komponen yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas adalah guru.

Komponen-komponen dalam bidang kependidikan salah satunya adalah guru, agar seorang guru memiliki integritas, loyalitas, dedikasi, dan tanggung jawab untuk mewujudkan dirinya sebagai guru yang profesional, ia harus berperan serta secara aktif dan memposisikan dirinya sebagai seorang profesional sesuai dengan kedudukan masyarakat yang terus berkembang. Seorang guru lebih dari sekedar seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan; mereka juga pendidik yang berkewajiban untuk menanamkan nilai, pengajar yang mampu memberikan keterampilan, dan mentor yang dapat memberikan arahan dalam membantu siswa belajar. Dalam arti yang luas, guru dapat meningkatkan etika dan perilaku dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat selain menyediakan bahan ajar pembelajaran di sekolah. Guru juga mempunyai kedudukan dan peran penting yang mengacu pada individu dalam bertugas memimpin dan mengatur lingkungan belajar di sekitar siswa dan sumber belajar siswa. Hal ini membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru berpengaruh terhadap perkembangan masa depan murid ke depannya. Oleh karena itu berhasil tidaknya pendidikan sangat tergantung pada tanggung jawab guru.

Pemerintah telah melakukan segala upaya untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Melalui Surat Edaran No. 4 tahun 2020, yang dikeluarkan

bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam menjelaskan bagaimana kebijakan pendidikan diterapkan pada masa darurat untuk mencegah penyebaran penyakit virus Covid-19, yaitu sebagai berikut: “1) Belajar dari rumah selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protocol penanganan Covid-19; dan 2) Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah”.

Semua orang siap untuk menggunakan teknologi sebagai dampak dari perubahan cepat yang dibawa oleh penyebaran virus Covid-19. Teknologi ini memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi di dalam kelas tanpa harus bertatap muka. Media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam kegiatan yang biasanya dilakukan tatap muka sebelum pandemi Covid-19 meliputi orang, benda di lingkungan, dan hal lain yang dapat menjadi perantara penyampaian materi pelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan dengan daring (*online*), semua media pembelajaran ini akan berubah. Karena keterbatasan yang disebabkan oleh jarak, semua alat dan media pengajaran yang digunakan pada saat tatap muka telah berubah menjadi media visual.

Guru harus menguasai teknologi selama proses pembelajaran dari rumah. Guru merasa tertantang untuk mengikuti kemajuan teknologi, namun dengan mengikuti kemajuan teknologi tersebut, memungkinkan mereka untuk menerima informasi lebih cepat dan menghindari ketinggalan informasi lainnya. Guru dapat menggunakan teknologi dengan kreativitas dan kepositifan yang lebih besar.

Sebagai hasilnya pembelajaran yang saat ini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan berbagai teknologi dapat tetap berjalan di masa pandemi ini.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, proses belajar berubah. Sistem daring atau pembelajaran jarak jauh saat ini sedang digunakan untuk mengajar kegiatan belajar tatap muka, yang biasanya dilakukan oleh guru. Penyampaian materi langsung disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran di sekolah dengan memberikan penjelasan materi secara komprehensif dari awal sampai akhir. Guru juga dapat secara langsung memantau proses belajar siswa mengenai materi yang telah disampaikan, dan siswa dapat memiliki kesempatan untuk bertanya jika belum memahami. Guru juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini, yaitu dalam memantau perkembangan siswa dikarenakan kurang memadainya penyampaian informasi melalui foto, video, atau rangkuman. Sehingga kedepannya akan berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran secara daring.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Gugus 1 Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi, sekolah telah menerapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil pengamatan, baik guru maupun siswa tampak bersemangat untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Guru mempersiapkan beberapa hal sebelum siswa memulai pembelajaran, seperti menyiapkan lokasi dan menyiapkan laptop untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran secara daring dan pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKPD. Selain itu, guru mendukung pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan berbagai platform atau aplikasi pembelajaran. SD Gugus 1,

Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi telah memanfaatkan *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Forms*, dan *YouTube* sebagai *platform* pembelajaran daring.

Selain itu, guru juga menyempatkan menyapa siswa yang menggunakan aplikasi ini setiap hari. Akan tetapi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring guru mengalami beberapa kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD 033916 Siarungarung, guru menghadapi sejumlah tantangan dalam pembelajaran daring. Salah satunya adalah beberapa siswa tidak memiliki ponsel untuk mengikuti pembelajaran daring dikarenakan beberapa siswa harus menunggu orang tuanya pulang kerja karena orang tuanya menggunakan ponsel tersebut, dan yang lain harus bergantian menggunakan ponsel dengan saudara-saudaranya, sehingga hal tersebut membuat semua siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring. Akibat keterbatasan jarak, guru juga kesulitan mengkondisikan siswa untuk belajar. Selain itu, siswa mengeluhkan perlunya pembelian paket data internet untuk mengikuti proses belajar mengajar secara daring.

Tidak sampai di disitu saja, terkadang faktor keterbatasan pada sinyal membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif, karena suara guru tidak terdengar saat menyampaikan materi dan tugas kepada siswa. Guru juga tidak dapat mengirim tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa. Dan juga dikarenakan kondisi ruang belajar siswa yang selalu berada di rumah, konsentrasi siswa terganggu, dan lingkungan belajar siswa menjadi tempat belajar yang membosankan, hal ini menjadi kendala lain yang dihadapi siswa. Siswa juga merasa kurang dapat menguasai materi yang diberikan berupa video atau rangkuman pembelajaran yang telah dipersiapkan guru.

Kesulitan yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Karena guru tidak dapat mengarahkan siswa disebabkan jarak yang terbatas, menjadikannya tantangan tersendiri bagi mereka. Selain itu, guru harus mahir dalam mengelola siswa selama belajar daring dan bertanggung jawab untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan selama pembelajaran daring. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran *online* telah diterapkan, kendala atau permasalahan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tidak lepas dari pelaksanaan pembelajaran.

Persepsi guru dipilih karena guru merupakan penghubung antara materi dan tujuan pembelajaran. Di mana di dalam segitiga didaktis guru berfungsi sebagai penghubung antara siswa dan materi yang dipelajarinya. Di sisi lain guru harus mampu merancang dan mengolah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia. Guru merupakan seseorang yang sadar akan kebutuhan siswanya, guru pula yang merancang pembelajaran berdasarkan ide mereka sendiri, dan juga guru yang memahami keadaan psikologis siswanya. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dan mengingat pentingnya proses pembelajaran siswa yang berlangsung secara *online* tetapi memiliki keterbatasan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kendala yang Dialami oleh Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SD Gugus 1 Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi T.A 2021/2022”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Guru kurang dapat menerapkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
2. Jarak rumah siswa yang cukup jauh membuat guru kesulitan menyampaikan materi tugas yang harus dikerjakan siswa.
3. Siswa yang tidak memiliki *handphone* sehingga rangkuman pelajaran yang disampaikan dapat dipelajari setelah orangtuanya pulang kerja.
4. Keterbatasan jumlah tatap muka membuat materi belajar yang disampaikan kurang dapat dipahami siswa terutama dalam pengumpulan tugas.
5. Disiplin tidak dapat diterapkan sepenuhnya kepada siswa melalui pembelajaran sistem daring.
6. Guru memberikan materi pembelajaran berupa video atau rangkuman belajar menyebabkan siswa kurang dapat menguasai materi tersebut.
7. Kurangnya adaptasi seorang guru terhadap perubahan sistem pembelajaran baru yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang hendak diteliti. Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini, yaitu Analisis Kendala yang Dialami oleh Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SD Gugus 1 Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi T.A 2021/2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kendala yang dialami guru

dalam melaksanakan proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SD Gugus 1 Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi T.A 2021/2022.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui kendala yang dialami guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap kebiasaan belajar baru di SD Gugus 1 Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi T.A 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

##### **1.6.1.1 Segi Ilmu Pengetahuan**

Dari segi ilmu pengetahuan, dapat menyumbangkan ide dan pengalaman untuk pengembangan teori-teori baru untuk menyelesaikan masalah terkait pembelajaran daring.

##### **1.6.1.2 Segi Bahan Referensi**

Dapat menjadi bahan referensi akademik yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

##### **1.6.2.1 Bagi Peserta Didik**

Diharapkan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai oleh peserta didik.



### 1.6.2.2 Bagi Guru

Guru dapat menjadi lebih sadar dan mengetahui akan tantangan yang terkait dengan pendidikan online dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya.

### 1.6.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan data sekolah untuk memutuskan tindakan pencegahan dan penanganan yang tepat dari setiap hambatan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran daring.

